

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI dalam perencanaan aktivitas keagamaan di SD Islam Hidayatullah Semarang sangat sentral dimana dari perencanaan tersebut murni guru PAI yang merumuskannya yang telah dipimpin oleh bapak Willys Dul Jubaidi, S. Ag. dalam rapat khusus guru PAI. Kemudian dipersembahkan dalam rapat dewan guru umum. Lalu disahkan oleh kepala sekolah. Guru PAI pun bertanggung jawab penuh terhadap perencanaan tersebut. Perencanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tidak seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), namun perencanaan itu hanya berupa sebuah program kerja aktivitas keagamaan dan prosedur pelaksanaannya saja.
2. Dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, guru PAI mempunyai peran sebagai pembimbing, motivator, Inovator, informator, organisator, dan korektor serta di bantu oleh wali kelas masing-masing..
3. Dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat, begitu pula dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan di SD Islam Hidayatullah Semarang. Faktor pendukung dari

perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan ini tidak lepas dari yayasan yang ingin membangun lembaga pendidikan Islam sebagai rujukan, selain dukungan dari kepala sekolah, dan guru-guru PAI yang berkompeten di bidangnya, serta sarana dan prasarana yang baik sehingga menunjang akan pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor penghambat itu sendiri dari keterbatasan pihak sekolah dalam pengawasan dan bimbingan di luar jam sekolah dan kurangnya peran orang tua dalam mengawasi anaknya. Selain itu evaluasi juga menjadi faktor penghambat karena dalam pelaksanaan evaluasi tersebut kurang.

B. Saran

1. Peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Wali murid harus lebih maksimal lagi dalam mengawasi anaknya karena peran guru PAI mengalami keterbatasan.
3. Perencanaan dan pelaksanaan semacam ini hendaknya ada di dalam setiap lembaga pendidikan, melihat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.
4. Untuk semua pihak yang bersangkutan harus memberi dukungan penuh dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan karena hal itu penting dilakukan.